

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat kondisi Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap beberapa sektor, terutama sektor kesehatan. Pandemi Covid-19 sudah berlangsung dari bulan maret 2019 hingga saat ini dan masih belum menemukan titik terang kapan wabah ini akan berakhir, untuk itu sangat dianjurkan dalam melakukan pola hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Covid-19 sangat mudah menyerang Lansia dikarenakan pada Lansia daya tahan tubuh yang dimiliki rentan terserang oleh virus. Lansia merupakan proses yang terjadi secara alami pada setiap individu dimana dalam setiap proses ini terjadi perubahan fisik maupun mental yang akan berpengaruh pada berbagai fungsi dan kemampuan tubuh yang pernah dimilikinya. Kecepatan proses lansia setiap individu pada organ tubuh berbeda-beda. Hal itu benar diketahui, tetapi ada yang menyatakan itu disebabkan oleh hormon setiap individu.

Masyarakat beranggapan lansia sebagai semacam penyakit hal itu tidak benar karena menua bukanlah suatu penyakit tetapi merupakan proses berkurangnya daya tahan tubuh dan

menghadapi rangsangan dari luar maupun dari dalam tubuh. Pada proses menua lansia mengalami perubahan-perubahan baik perubahan fisik pada sistem-sistem tubuh dan juga pada mental maupun psikologis (Nugroho, 2010).¹

Kegiatan kesehatan lansia terdapat di beberapa wilayah Indonesia, yang memiliki perannya masing-masing dalam meningkatkan literasi kesehatan. Kegiatan tersebut diwadahi dan dilaksanakan dengan diadakannya program pemerintah Indonesia yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat. Kegiatan tersebut dinamakan Posyandu Lansia.

Posyandu lansia merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah lanjut usia. Posyandu lansia sebagai tempat pelayanan bagi kaum lansia yang dilakukan dari, oleh, dan untuk kaum usia yang menitik beratkan pada pelayanan kesehatan, yang bertujuan untuk mewujudkan masa tua dan berdayaguna.

Kegiatan pelayanan di posyandu RW 013 Utan Kayu Selatan terdiri dari (1) mengukur tinggi dan berat badan yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan tinggi dan berat badan pada lansia dengan menggunakan alat timbangan dan biasanya disertakan¹

¹ Ilham Adi Pitra, *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Lansia Terhadap Kesehatan di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba* (Makassar : Skripsi Fakultas Keperawatan UNHAS, 2017), hal 1-2

dengan pengukur tinggi badan, (2) pengukuran tekanan darah fungsi melakukan pengecekan tekanan darah untuk mengetahui terjadinya hipertensi dan hipotensi. (3) Gula darah bertujuan untuk mengukur jumlag gula atau glukosa dalam darah .(4) Asam urat/gout, bertujuan untuk mengetahui purin atau asam urat pada tubuh manusia melalui pembuluh darah. Tanda dan gejala pada penyakit asam urat ialah persendian akan mengalami pegal-pegal dan kaku.

Penelitian ini dilakukan di wilayah RW 013 Utan Kayu Selatan. Sasaran pada penelitian ini adalah bagi keluarga yang mendampingi lansia di wilayah RW 013 Utan Kayu Selatan. Wilayah RW 013 terdapat Posyandu Lanjut Usia yang terdiri dari 130 orang lansia, namun yang aktif hanya 70 orang. Lansia yang tidak aktif dalam mengikuti program posyandu ini dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk pergi ke posyandu lansia.

Kegiatan Posyandu Lansia dilakukan sebulan sekali pada minggu ke 3. Biaya yang harus dikeluarkan untuk tes tersebut sebesar Rp.5000. Kegiatan posyandu tersebut dibantu olehpetugas puskesmas yang ada diwilayah RW 013.

Namun, peneliti mendapatkan beberapa masalah yang terdapat pada keluarga yang mendampingi lansia yang belum mengetahui bagaimana cara merawat lansia dengan baik dan cara pencegahan dari penyakit yang mungkin akan di derita pada saat

lansia. Pengetahuan tentang pola hidup sehat dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit.

Bagi Lansia yang menderita gangguan penyakit, penerapan pola hidup sehat sesuai dengan jenis penyakitnya akan sangat membantu mengontrol penyakit yang dideritanya, untuk dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, agar tetap aktif sampai tua, pendamping perlu mempertahankan pola hidup sehat bagi lansia dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik/olahraga secara benar dan teratur dan tidak merokok.

Pola hidup yang tidak sehat akan menimbulkan berbagai penyakit kepada lansia. Pencegahan penyakit bisa dilakukan dengan berolahraga secara teratur yang merupakan satu alternatif yang efektif dan aman untuk meningkatkan atau mempertahankan kebugaran dan kesehatan jika dikerjakan secara benar.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam merawat lansia. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai peningkatan literasi masyarakat dalam merawat lansia dengan mengembangkan *booklet* panduan dalam merawat lansia. *Booklet* ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam merawat lansia. Penelitian ini dilakukan pada lansia di RW013 Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur. Tujuan dilakukan penelitian ini agar keluarga

pendamping lansia lebih memahami dan mengetahui cara merawat lansia dengan baik.

Peneliti akan memberikan *booklet* kepada keluarga yang mendampingi lansia. Peneliti menyampaikan informasi menggunakan media *booklet* dikarenakan *booklet* ialah salah satu media penyampaian informasi yang mudah untuk dipahami, *booklet* tersebut yang berisikan pola hidup sehat lansia, tatacara mematuhi protocol kesehatan Covid-19, makanan yang bergizi seimbang bagi lansia, pola senam senam sehat bagi lansia dan pendamping keluarga lansia dapat mengaktualisasikan isi *booklet* tersebut yang dapat meningkatkan literasi kesehatan lansia.

Peneliti dapat memberikan suatu pembelajaran yang alternatif bagi keluarga lansia yang memberikan manfaat dan memberikan impilkasi kepada keluarga dalam merawat lansia. *Booklet* ini akan berdampak kepada pola hidup sehat lansia, informasi makanan yang bergizi seimbang bagi lansia, pola senam senam sehat bagi lansia dan pendamping keluarga lansia. Sehingga *booklet* ini dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam merawat lansia.

Demikian peneliti telah memaparkan atas permasalahan lansia yang berada di Posyandu Lansia di RW 013 Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak keluarga yang kurang pengetahuan dalam merawat lansia.
2. Minim informasi tentang cara merawat lansia.
3. Minim sumber informasi tentang cara merawat lansia.
4. Tidak ada produk atau media yang mudah dipahamkan menarik tentang cara merawat lansia.

C. Ruang Lingkup

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan materi literasi kesehatan dalam merawat lansia.
Menambah pengetahuan dalam merawat kesehatan lansia yang baik.

D. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan ini yaitu materi tentang panduan merawat lansia di RW 013 Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur. Yakni bagaimana pendamping keluarga lansia dapat meningkatkan literasi kesehatan dalam merawat lansia